

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, khususnya melalui media sosial telah memberikan dampak yang signifikan terhadap cara pemerintah berinteraksi dengan masyarakat. Salah satu platform media sosial yang populer adalah instagram, yang digunakan oleh banyak individu dan organisasi untuk berbagi informasi, gambar dan aktivitas sehari-hari. Seiring dengan itu, Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) di DPRD Kota Bandung juga menjadi kanal yang penting untuk menyampaikan informasi resmi terkait kegiatan pemerintah dan regulasi. Media sosial, terutama instagram telah menjadi salah satu kanal utama bagi masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi.

Peraturan Menteri dalam Negeri Pasal 1 Ayat 3 No.13 tahun 2011 dalam Ruslan (2014) menjelaskan bahwa humas pemerintah merupakan aktivitas lembaga atau individu penyelenggara pemerintahan yang melakukan manajemen dalam bidang komunikasi dan informasi kepada publik pemangku kepentingan atau sebaliknya. Adapaun fungsi humas pemerintah yaitu memastikan keamanan tentang kebijakan pemerintah, membeberikan pelayanan kepada publik, dan menyebarkan informasi terkait program dan kebijakan pemerintah (Centurion Chandratama Priyatna, 2020:115).

Sebagai pelayanan publik sudah menjadi kewajiban humas pemerintah mempunyai integritas tinggi dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelayan

masyarakat dalam keterbukaan informasi. Lee et al (2012), mengatakan bahwa memberikan pelayanan publik adalah hal yang paling penting dan sangat diperlukan oleh humas pemerintahan, tidak hanya sekedar mengatur strategi komunikasi yang efektif demi mewujudkan misi dari pemerintahan semata (Siswanto, Abraham, 2016:65).

Milet mengatakan bahwa Humas mempunyai beberapa tugas utama yaitu mempelajari keinginan publik, menciptakan kepuasan masyarakat terhadap pemerintahan, memberikan informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan mencoba membangun citra baik pemerintah di mata publik (Fahri, Unde, 2018:176). humas pemerintah harus memiliki strategi agar pesan yang dibuat dapat tersampaikan kepada publiknya dan dapat mencapai tujuan.

Ahmad S. Adnanputra dalam Ruslan (2016) mengatakan bahwa strategi humas adalah alternatif optional yang dipilih untuk menempuh untuk mencapai tujuan PR dalam suatu rencana public relation (Public Relation Plan). humas yang baik adalah humas yang bisa melakukan sebuah strategi yang baik, artinya strategi humas adalah strategi yang bisa memadai untuk berkomunikasi dengan berbagai macam pihak yang berkepentingan (Azeem, Toni, 2018:118)

Kegiatan humas adalah kegiatan memberikan informasi baik internal maupun eksternal di mana humas merupakan perantara pimpinan organisasi dengan bawahan dan masyarakat, baik dalam membina hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal. Agar masyarakat luas dapat mengetahui apa yang terjadi di gedung parlemen maka salah satu kegiatan yang dilakukan

bagian humas adalah publikasi. Publikasi sendiri merupakan tugas atau kegiatan untuk menceritakan atau memberitahu kepada masyarakat tentang apa saja yang dilakukan oleh pemerintah.

Dengan publikasi di media sosial, masyarakat dapat memberikan komentar dan membagikan berita tersebut agar dapat diketahui lebih banyak orang. Media sosial bertujuan memperlancar proses publikasi atau cara menyampaikan informasi kepada masyarakat. Melalui media sosial keterangan-keterangan dapat diberikan kepada publik dengan jujur, sehingga publik merasa menerima informasi dengan baik dan jelas. Instagram bukan hanya sekadar platform berbagi foto, tetapi juga menjadi alat komunikasi yang kuat. Dengan jumlah pengguna yang besar, terdapat potensi besar untuk mencapai dan terlibat dalam berbagai lapisan masyarakat.

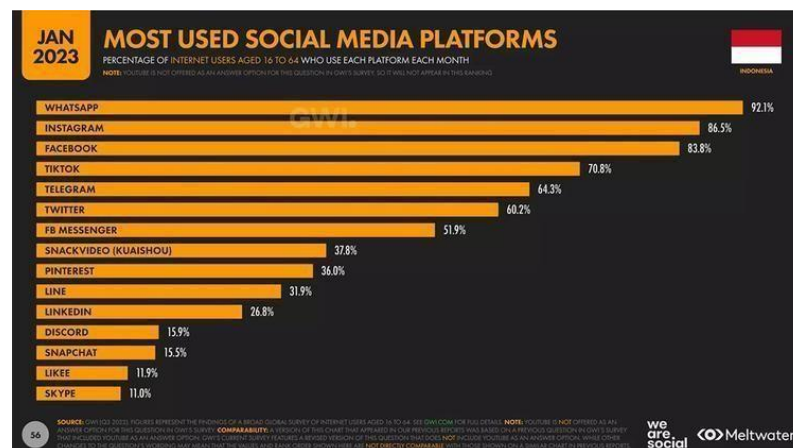
Dalam sebuah instansi, humas memegang peran yang sangat penting dan strategis. Selain sebagai kegiatan komunikasi, humas juga sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif antar berbagai stakeholders instansi, baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun image atau citra dari instansi pemerintah itu sendiri. Humas sebagai juru bicara yaitu mempublikasikan tentang keunggulan daerahnya seperti pembangunan pemerintahan serta dokumentasi segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah tersebut. Selain itu, humas juga harus bisa menguasai dan menyelesaikan permasalahan yang ada dalam berbagai situasi. Humas juga dituntut untuk bisa menganalisis opini publik dan pada kondisi tertentu bisa memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan kebijaksanaan pimpinan.

Humas juga harus peka untuk mendengar dan melihat segala pendapat dan aspirasi dari semua pihak dan mampu untuk membedakan mana yang seharusnya dilakukan atau tidak. Dan humas juga sebagai mediator secara internal maupun eksternal sehingga tercipta hubungan yang harmonis.

Humas memiliki peran strategis dalam membentuk citra pemerintah di mata masyarakat. Bagaimana mereka merancang dan menyajikan informasi melalui instagram dan JDIH dapat berpengaruh langsung terhadap persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Keterlibatan masyarakat menjadi indikator penting dari partisipasi demokratis. Meskipun keduanya merupakan saluran resmi, namun dampak komunikasi dari instagram dan JDIH mungkin berbeda.

Gambar 1.1. Data media sosial yang paling banyak di gunakan masyarakat

Indonesia



Sumber : Kompas.com 2023

Keberadaan pemerintah di platform ini menjadi suatu keharusan untuk menjaga transparansi, keterbukaan, dan keterlibatan masyarakat. Meskipun JDIH merupakan sumber informasi hukum yang resmi, belum tentu masyarakat umum

memiliki akses yang mudah dan cepat. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menggali sejauh mana instagram dan JDIH dapat menjadi saluran yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Karena dunia digital terus berkembang tentu saja strategi komunikasi harus di sesuaikan dengan perkembangan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai Strategi humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial instagram dan JDIH di DPRD Kota Bandung, bagaimana staf humas dalam menyusun strategi untuk mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial instagram dan JDIH, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial instagram dan JDIH, bagaimana cara staff humas dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut, dan bagaimana cara staff humas mengelola atau memanfaatkan media sosial instagram dan JDIH sebagai media untuk mempublikasikan kegiatan pemerintah DPRD Kota Bandung. Maka dari itu peneliti akan mengkaji penelitian ini dengan judul:

“STRATEGI HUMAS MELAKUKAN PUBLIKASI KEGIATAN PEMERINTAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN JDIH DI DPRD KOTA BANDUNG”

1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian utama peneliti adalah “Bagaimana strategi humas dalam

mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial Instagram dan JDIH di DPRD Kota Bandung?”

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dijabarkan di atas, maka pertanyaan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran humas sebagai penghubung komunikasi antara instansi dengan masyarakat?
2. Bagaimana humas DPRD Kota Bandung dalam membangun hubungan *relationship* antara instansi dengan publik internal maupun eksternal?
3. Bagaimana peran humas sebagai pendukung manajemen dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial instagram dan JDIH?
4. Bagaimana strategi humas dalam menciptakan citra positif DPRD Kota Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran humas sebagai penghubung komunikasi antara instansi dengan masyarakat.
2. Untuk mengetahui bagaimana humas DPRD Kota Bandung dalam membangun hubungan *relationship* antara instansi dengan publik internal maupun eksternal.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran humas sebagai pendukung

manajemen dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial instagram dan JDIH.

4. Untuk mengetahui bagaimana strategi humas dalam menciptakan citra positif DPRD Kota Bandung?

1.3.3. Kegunaan Penelitian

1.3.2.1. Kegunaan Praktis

a) Kegunaan Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengetahui gambaran teori-teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.
- 2) Menambah pengalaman mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
- 3) Menambah ilmu yang tidak didapatkan di bangku kuliah.
- 4) Menambah pengetahuan mahasiswa tentang peran humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial instagram dan JDIH di DPRD Kota Bandung.

b) Bagi Universitas

- 1) Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa.
- 2) Dapat menjalin hubungan kerja sama dengan Humas DPRD Kota Bandung.

c) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan dasar atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.3.3.1. Kegunaan Teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis untuk pengembangan dan pengetahuan, yaitu diharapkan hasilnya dapat memperkaya ilmu komunikasi pada

umumnya, dan mengenai strategi hubungan masyarakat (Humas) pemerintah dalam mempublikasikan kegiatan pemerintahan melalui media sosial instagram dan JDIH.